

ABSTRAK

Luas lahan pertanian di Kecamatan sembalun kabupaten Lombok timur husunya di desa sembalun bumbang kecamatan sembalun setiap tahun semakin berkurang. Pada tahun 2018 luas lahan pertanian di desa sembalun bumbang sebanyak 1591 ha, sedangkan pada tahun 2019 luas lahan pertanian di desa sembalun bumbang sebanyak 1225 ha, ini diakibatkan oleh terjadinya alih fungsi lahan ke non pertanian, dimana lahan tersebut kebanyakan di alih fungsikan menjadi bangunan perumahan oleh petani yang ada di desa sembalun bumbang kecamatan sembalun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi petani di desa sembalun bumbang mengalih fungsikan lahan pertanian ke non pertanian, penelitian ini dilakukan pada daerah kecamatan sembalun husunya di desa sembalun bumbang, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling atau acak. Data penelitian dikumpulkan dengan metode observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisa dan observasi. terjadinya kegiatan alih fungsi lahan pertanian yang terjadi di desa sembalun bumbang kecamatan sembalun, jika diklasifikasi ada tiga factor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian di desa sembalun bumbang kecamatan sembalun kabupaten Lombok timur yakni factor konomi, factor social, dan dinamika petani, adapun factor yang mempengaruhi petani secara signifikan dalam mengambil keputusan untuk mengalih fungsikan lahan pertaniannya ialah factor social yakni atas kebutuhan tempat tinggal dan motivasi untuk mengalih fungsikan lahan pertanian yang ada di desa sembalun kecamatan sembalun kabupten Lombok timur,

Kata kunci: alih fungsi, lahan pertanian, non-pertanian